

**Ujian Tengah Semester
Semester Ganjil 2019/2020
Perekonomian Indonesia (ECEU602003)
Waktu Maksimum: 3 Jam**

Kelas	Dosen	Asisten
A	Maddaremmeng A. Panennungi	Adrian Pandhito Daniswara
B	Prof Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Daniera Nanda Ariefti
C	Jossy P Moeis/ TM Zakir Mahmud	Hasyim Ali Shahab
D	Fauziah	Fachry Abdul Razak Afifi
E	Prof Moh Ikhsan/Sri Mulyani Indrawati	Zihaul Abdi

Jawablah semua pertanyaan di bawah ini.

Hanya boleh menggunakan kalkulator sederhana (tidak memiliki program excel atau program komputer lainnya).

Setiap nomor soal dijawab secara terpisah dalam masing-masing satu lembar folio dari Biro Pendidikan (satu lembar folio terdiri dari 4 halaman). Lembaran Soal dikumpulkan bersamaan lembaran jawaban.

1. Pemahaman Dasar Perekonomian Indonesia (15 Poin)

a. Memahami Perekonomian Indonesia dalam perspektif jangka panjang perlu memahami fondasi dasar dari Perekonomian Indonesia berupa *demography*, *geography*, dan *history* dari Indonesia. Jelaskan pemahaman Saudara dari ketiga hal tersebut dengan menonjolkan hal yang penting bagi Indonesia dalam jangka panjang. *Petunjuk: buatlah masing-masing satu paragraf tentang ketiga hal tersebut. (7,5 Poin)*

b. **Tabel 1.1** berikut ini merupakan contoh salah satu ringkasan mengenai Perekonomian Indonesia dalam bentuk indikator-indikator yang penting untuk dianalisis menurut salah satu institusi. Selain menunjukkan data historis dari indikator yang ditampilkan, juga ada perkiraannya untuk 2019 dan 2020. Tuliskan pendapat saudara mengenai perkiraan tersebut dengan masing-masing satu paragraf terkait dengan (i) Production, Demand, dan Employment; (ii) Price & Wages; (iii) Money, Forex, dan Interest Rates; (iv) External Sector; dan (v) Public & External Solvency Indicators. *Petunjuk: pilih paling tidak dua indikator yang saudara anggap penting di setiap sub tersebut (i, ii, iii, iv, v) lalu dijelaskan artinya serta pendapat saudara terkait indikator tersebut apakah perkiraannya realistik atau tidak dan berikan alasan. (7,5 Poin)*

Tabel 1.1. Indikator Ekonomi Indonesia 2015-2020F

Indonesia Economic Indicators

	2015	2016	2017	2018	2019f	2020f
Production, demand and employment						
GDP growth (% y-o-y)	4.9	5.0	5.1	5.2	5.0	5.0
Nominal GDP (USDbn)	860.5	932.4	1,015.4	1,042.4	1,110.2	1,163.7
GDP per capita (USD)	3,366.8	3,607.0	3,885.0	3,945.9	4,108.1	4,168.8
Gross domestic saving (% GDP)	33.2	33.3	33.2	29.4	28.9	28.2
Unemployment rate, end-year (%)	6.2	5.6	5.5	5.3	5.2	5.2
Prices & wages						
CPI, average (% y-o-y)	6.4	3.5	3.8	3.2	3.4	3.6
Manufacturing wages, nominal (% y-o-y)	6.5	22.9	6.9	4.6	4.6	4.4
Money, FX & interest rates						
Broad money supply M2, average (% y-o-y)	12.8	7.8	9.9	6.9	8.5	9.0
Policy rate, end-year (% y-o-y)	6.25	4.75	4.25	6.00	5.50	4.75
IDR /USD, end-year	13,795	13,436	13,548	14,481	15,000	15,000
IDR /USD, average	13,395	13,307	13,381	14,235	14,485	15,000

Indonesia Economic Indicators

	2015	2016	2017	2018	2019f	2020f
External sector						
Merchandise exports (USDbn)	149.1	144.5	168.9	180.7	182.1	193.3
Merchandise imports (USDbn)	135.1	129.2	150.1	181.2	178.0	185.6
Trade balance (USDbn)	14.0	15.3	18.8	-0.4	4.2	7.8
Current account balance (USDbn)	-17.5	-17.0	-16.2	-31.1	-28.6	-30.9
Current account balance (% GDP)	-2.0	-1.8	-1.6	-3.0	-2.6	-2.7
Net FDI (USDbn)	10.7	16.1	18.5	13.8	14.2	18.0
Net FDI (% GDP)	1.2	1.7	1.8	1.3	1.3	1.5
Current account balance plus FDI (% GDP)	-0.8	-0.1	0.2	-1.7	-1.3	-1.1
Exports (% y-o-y)	-14.9	-3.1	16.9	7.0	0.8	6.2
Imports (% y-o-y)	-19.7	-4.4	16.2	20.7	-1.8	4.3
International FX reserves (USDbn)	106	116	130	121	120	120
Import cover (months)	9.4	10.8	10.4	8.0	8.1	7.8
Short-term external debt (USDbn)	38.7	40.6	46.6	51.7	60.1	61.2
Short-term external debt (% nominal GDP)	4.5	4.4	4.6	5.0	5.4	5.3
Short-term external debt (% exports)	26.0	28.1	27.6	28.6	33.0	31.6
Public and external solvency indicators						
Gross external debt (USDbn)	310.7	320.0	352.5	376.8	400.9	407.9
Short term external debt (% of int'l reserves)	36.5	34.9	35.8	42.8	50.3	51.0
Central government balance (% GDP)	-2.6	-2.5	-2.5	-1.8	-1.7	-1.8

Source: HSBC, Moody's, S&P, Fitch

Sumber: HSBC – The VIEW. Asia's Bond Markets. May 2019 (dalam Kuliah Prof Dorodjatun Kuntjoro-Jakti)

2. Neraca dan Indikator Utama Makroekonomi Indonesia (25 Poin)

Tabel 2.1 berikut ini berisi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menurut penggunaannya tahun 2014-2018. Berdasarkan tabel tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

a. Hitunglah pertumbuhan ekonomi tahunan Indonesia dari 2014 hingga 2018 secara umum. Tunjukkan kontribusinya (share) terhadap PDB pada periode 2017-2018 untuk pengeluaran jenis 1,5,6,7,8,9,10, dan 11. Apa yang saudara simpulkan?(5 Poin)

b. Hitunglah inflasi tahunan Indonesia selama periode 2015-2018 berdasarkan Tabel tersebut. Penggunaan/Pengeluaran mana yang inflasinya tertinggi pada periode 2017-2018? Apa yang saudara simpulkan? (5 Poin)

c. Hitunglah *Incremental Capital Output Ratio* Indonesia dengan periode 2015 – 2018 dengan *lag 1 tahun*. Jelaskan interpretasi dari angka tersebut! (5 Poin)

d. Dengan menggunakan perhitungan ICOR poin (c) di atas, hitunglah pertumbuhan PDB dan pertumbuhan pendapatan perkapita Indonesia yang dimungkinkan tanpa aliran modal masuk dari luar negeri, jika diketahui tingkat tabungan domestik sebesar 30% dan pertumbuhan penduduk sebesar 1,2%!(5 Poin)

e. Jika Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan PDB lebih tinggi 1% dari hasil perhitungan saudara di poin (d), apa rekomendasi anda agar Indonesia dapat mencapai target tersebut? (5 Poin)

**Tabel 2.1. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Menurut Penggunaan
(Harga Berlaku dan Konstan)**

PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU (Miliar Rp)						
No	JENIS PENGGUNAAN/TAHUN	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pengeluaran Konsumsi	7.035.634	7.745.630	8.353.136	9.022.723	9.783.070
2	Rumah Tangga	5.915.194	6.490.930	7.027.023	7.627.574	8.269.754
3	Konsumsi LNPRT	124.242	130.951	144.499	160.594	180.782
4	Pemerintah	996.197	1.123.750	1.181.613	1.234.554	1.332.534
5	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	3.436.924	3.782.012	4.040.202	4.370.575	4.790.607
6	Perubahan Inventori	220.231	144.179	158.867	210.636	338.634
7	Diskrepansi Statistik 1)	-44.000	-189.602	-244.314	-154.546	86.815
8	Ekspor Barang	2.223.342	2.131.563	2.039.591	2.386.700	2.709.251
9	Ekspor Jasa	278.083	307.429	327.774	356.362	401.504
10	Impor Barang (-/-)	2.177.253	1.963.460	1.851.967	2.154.432	2.757.150
11	Impor Jasa (-/-)	403.255	431.419	421.561	450.805	515.373
12	Produk Domestik Bruto	10.569.705	11.526.333	12.401.729	13.587.213	14.837.358

Sumber : Badan Pusat Statistik yang dipublikasikan dalam <https://www.bi.go.id/id/statistik/seki/>
1) Selisih antara PDB menurut Lapangan Usaha dan menurut Jenis Pengeluaran

PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010						
(Miliar Rp)						
No	JENIS PENGGUNAAN/TAHUN	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pengeluaran Konsumsi	5.486.722	5.755.829	6.005.975	6.283.206	6.602.839
2	Rumah Tangga	4.651.018	4.881.631	5.126.308	5.379.753	5.651.230
3	Konsumsi LNPRT	99.420	98.800	105.362	112.664	122.894
4	Pemerintah	736.283	775.398	774.305	790.789	828.714
5	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	2.772.471	2.911.356	3.041.585	3.228.763	3.444.118
6	Perubahan Inventori	163.583	112.848	133.400	126.884	197.370
7	Diskrepani Statistik 1)	81.318	60.957	100.604	91.650	96.245
8	Ekspor Barang	1.842.728	1.797.135	1.752.865	1.915.705	2.039.737
9	Ekspor Jasa	205.159	207.332	218.318	231.098	246.135
10	Impor Barang (-/-)	1.704.444	1.596.174	1.558.338	1.694.587	1.918.440
11	Impor Jasa (-/-)	282.670	266.765	259.795	270.015	282.688
12	Produk Domestik Bruto	8.564.867	8.982.517	9.434.613	9.912.704	10.425.316
Sumber : Badan Pusat Statistik yang dipublikasikan dalam https://www.bi.go.id/id/statistik/seki/						
1) Selisih antara PDB menurut Lapangan Usaha dan menurut Jenis Pengeluaran						

3. Transformasi Dasar Perekonomian Indonesia (15 Poin)

Jawaban pertanyaan berikut ini terkait transformasi perekonomian baik dalam konteks teori maupun empirik.

a. Jelaskan bagaimana Teori Dua Sektor dari Lewis bisa membantu menjelaskan proses-proses yang terjadi baik proses akumulasi, proses alokasi, proses distribusi demografi dan pendapatan. (5 Poin)

b. Pilih 3 indikator dari **Tabel 3.1** di bawah ini yang masing-masing mewakili ketiga proses tersebut. (3 Poin)

c. Jelaskan setiap pilihan pada bagian (b): (i) pola normalnya seharusnya seperti apa, (ii) pola data yang dari tabel bagaimana, dan (iii) jika ada ketidaksesuaian antara pola normal (i) dengan pola data dari tabel (ii), berikan penjelasan Saudara. (7 Poin)

Kahapi FEBUI
Unity in Development

Tabel 3.1. Beberapa Indikator Terpilih Perekonomian Indonesia 1961-2018

<i>Indicator/Period (simple avg)</i>	1961-1970	1971-1980	1981-1990	1991-2000	2001-2010	2011-2018
School enrollment, secondary (% gross)	18,26	20,41	40,17	49,33	64,28	83,60
Agriculture, forestry, and fishing, value added (% of GDP)	N/A	N/A	23,50	17,76	14,54	13,31
Industry (including construction), value added (% of GDP)	N/A	N/A	37,72	42,16	46,28	41,32
Exports of goods and services (% of GDP)	9,71	22,13	25,24	32,14	30,72	22,49
Imports of goods and services (% of GDP)	13,24	20,16	23,81	28,61	26,13	22,21
Revenue, excluding grants (% of GDP)	N/A	18,51	20,62	17,85	17,31	14,19
Domestic general government health expenditure (% of GDP)	N/A	N/A	N/A	0,58	0,82	1,00
Employment in agriculture (% of total employment) (modeled ILO estimate)	N/A	N/A	N/A	46,85	42,58	34,81
Employment in industry (% of total employment) (modeled ILO estimate)	N/A	N/A	N/A	17,01	18,48	20,81
Employment in services (% of total employment) (modeled ILO estimate)	N/A	N/A	N/A	36,14	38,94	44,37
Foreign direct investment, net inflows (% of GDP)	N/A	N/A	0,47	0,78	0,93	1,96
Government expenditure on education, total (% of GDP)	N/A	2,79	0,87	1,04	2,91	3,31
Gross domestic savings (% of GDP)	5,27	20,73	26,46	28,89	28,55	33,66
Gross fixed capital formation (% of GDP)	17,45	18,76	25,26	26,33	24,36	32,05
Services, value added (% of GDP)	N/A	N/A	40,16	39,17	39,57	41,69

Sumber: Diolah dari WDI, The World Bank, <https://databank.worldbank.org/source/world-development-indicators>, September 2019

Catatan: N.A=tidak tersedia.

Unity in Development

4. Transformasi Perekonomian Indonesia dari Perspektif Regional (20 Poin)

Perhatikan **Tabel 4.1** dan **Gambar 4.1**. Gunakan keduanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

a. Bagaimana gambaran mengenai transformasi struktural ekonomi Indonesia sejak 30 tahun terakhir? Hal apa saja yang secara substansial mempengaruhi proses ini dan bagaimana pengaruhnya? (petunjuk kata kunci: oil boom, kebijakan industri, kebijakan pembangunan regional, ekonomi kawasan/dunia, konektivitas). **(5 Poin)**

b. Indonesia mengubah sistem sentralisasi fiskal menjadi terdesentralisasi ke tingkat kabupaten-kota sejak 1 Januari 2001. Sejak itu kurang lebih 1/3 APBN ditransfer langsung ke daerah, dan 1/3 lainnya dibelanjakan di daerah. Tetapi sumber kegiatan ekonomi baru tidak muncul secara signifikan di luar Jawa. Akibatnya Pulau Jawa semakin padat dan masih menjadi penyumbang PDRB terbesar di Indonesia. Menurut anda:

(i) Mengapa sulit untuk mengurangi ketimpangan antar wilayah, walaupun sudah banyak usaha yang dilakukan (misal: dibentuk banyak Kawasan Ekonomi Khusus, otonomi daerah, APBD daerah yang meningkat pesat, dll)? Jelaskan berdasarkan tiga faktor: proses akumulasi, demografi, dan distribusi. **(7,5 Poin)**

(ii) Apa saran anda mengenai kebijakan yang seharusnya dilakukan pemerintah untuk mendorong tumbuhnya kegiatan dan pusat ekonomi baru di luar Jawa? **(7,5 Poin)**

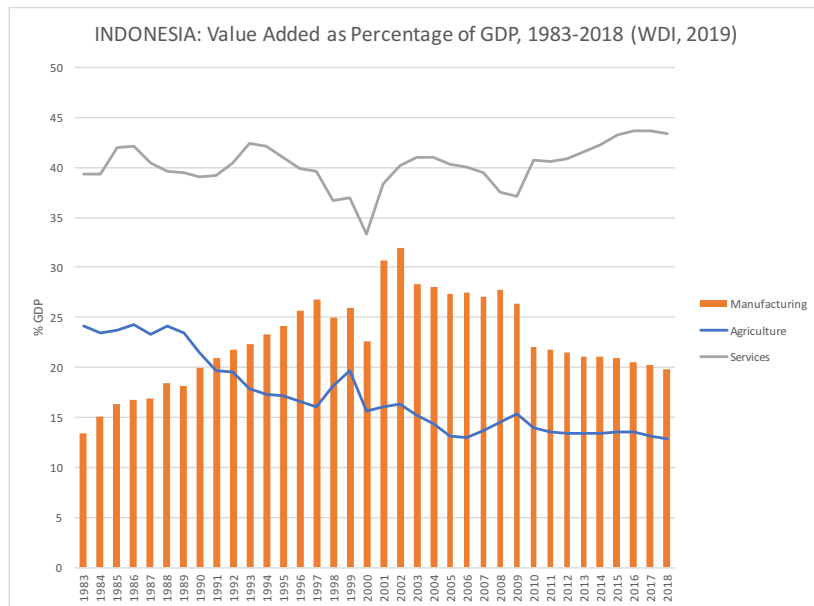
Tabel 4.1. Kontribusi PDRB Indonesia Berdasarkan Wilayah Kepulauan (2018)

Wilayah	PDRB 2018 % of Indonesia
Sumatera	21,58
Jawa	58,48
Bali – Nusa Tenggara	3,05
Kalimantan	8,2
Sulawesi	6,23
Maluku – Papua	2,47

Sumber: BPS, 2019

Kanopi FEBUI
Unity in Development

Gambar 4.1. Nilai Tambah Sektoral di Indonesia (1983-2018)



Sumber: WDI, 2019

5. Lebih dalam Proses Distribusi: Kemiskinan dan Ketimpangan di Indonesia (25 Poin)

Perhatikan dengan seksama **Tabel 5.1** dan **Gambar 5.1** di bawah ini. Lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

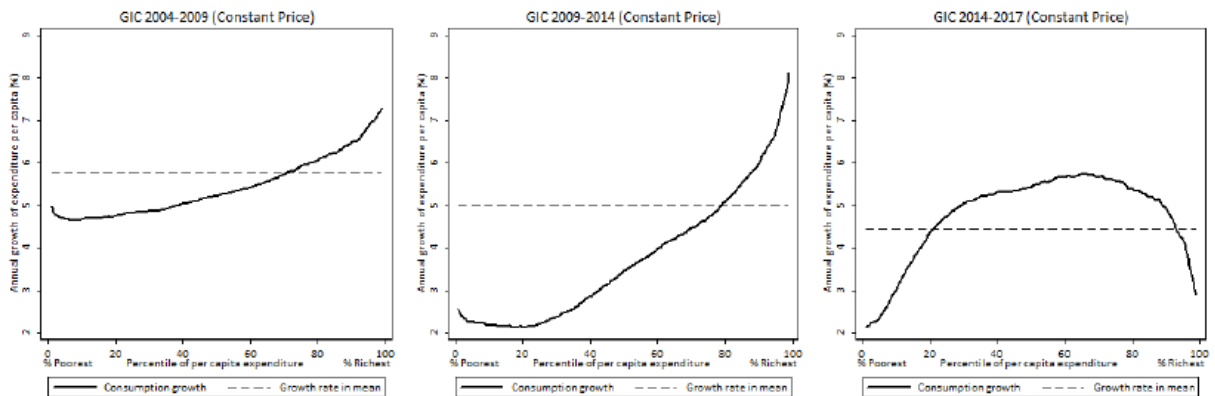
- Kepala BPS Suhariyanto menyatakan, "Ini pertama kali Indonesia mendapatkan tingkat angka kemiskinan satu digit, terendah sejak 1998" (Kompas, 16 Juli 2018). Apa yang dimaksudkan oleh Kepala BPS tersebut? Apa pula yang Anda lihat dari perkembangan angka kemiskinan 2014-2019 di atas dan implikasinya bagi upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia? **(5 Poin)**
- Berikan penjelasan tentang karakteristik kemiskinan baik yang absolut maupun relatif dalam perekonomian Indonesia seperti terlihat dari angka di Tabel 5.1? **(5 Poin)**
- Dalam diskusi di kelas dinyatakan bahwa perubahan paradigma kemiskinan dari berbasis kebutuhan-kebutuhan dasar menuju berbasis hak-hak dasar lebih dapat mengatasi kemiskinan terutama yang bersifat kronis dan antar generasi. Jelaskan dengan gambar perubahan paradigma tersebut, apa saja perubahannya, serta argumentasi mengatasi kemiskinan yang lebih efektif. **(10 Poin)**
- Perhatikan ketiga gambar dalam Gambar 5.1 di bawah ini (garis tebal adalah *Growth Incidence Curve*). Jelaskan apa yang bisa Anda simpulkan untuk setiap periode (2004-2009; 2009-2014, dan 2014-2017). Kebijakan apa yang bisa Anda usulkan terkait ketiga gambar tersebut? **(5 Poin)**

Tabel 5.1. Kemiskinan dan Ketimpangan Pengeluaran di Indonesia (2014 - 2019)

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (juta jiwa)	Angka Kemiskinan			Rasio Gini	Pengeluaran 40% termiskin (% dari total pengeluaran)
		P0 (%)	P1 (%)	P2 (%)		
2014	28,28	11,25	1,75	0,44	0,410	17,10
2015	28,59	11,22	1,97	0,54	0,408	17,10
2016	28,01	10,86	1,94	0,52	0,397	17,02
2017	27,77	10,64	1,83	0,48	0,393	17,12
2018	25,95	9,82	1,71	0,44	0,389	17,47
2019	25,14	9,41	1,55	0,37	0,382	17,71

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik berbagai tahun dari SUSENAS bulan Maret.

Gambar 5.1. Growth Incidence Curve Indonesia pada periode 2004-2009, 2009-2014, dan 2014-2017



Sumber : SMERU (2018).